

Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Si Anak Kuat Karya Tere Liye

Lu'lu' Il Qolbie *¹
Pamungkas Stiya Mulyani ²
Firdaus ³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK), Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ), Jawa Tengah di Wonosobo

*e-mail: lululqolbie20@gmail.com

Abstrak

Komponen penting dari sistem pendidikan Indonesia adalah pendidikan karakter. Tujuannya adalah untuk membesarkan generasi muda yang tidak hanya berbakat secara intelektual, tetapi juga baik, kuat, dan berakhlak mulia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pendidikan karakter. Tujuan untuk prinsip-prinsip pendidikan karakter yang terdapat dalam buku Si Anak Kuat karya Tere Liye, untuk memperjelas pentingnya prinsip-prinsip tersebut bagi siswa sekolah dasar. Studi ini adalah tipe penelitian literatur, yang juga dikenal sebagai penelitian pustaka. Proses pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan melibatkan perolehan informasi dari berbagai sumber kepustakaan, termasuk dokumen, majalah, jurnal, koran, dan buku. Menemukan berbagai teori, aturan, prinsip, pendapat, gagasan, dan sumber daya lain yang dapat diterapkan pada analisis dan penyelesaian masalah yang diteliti adalah tujuan mendasar dari penelitian kepustakaan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dalam novel Si Anak Kuat sangat sesuai untuk siswa karena novel ini memberikan banyak pelajaran berguna yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Pengembangan Karakter, Buku Anak yang Kuat Karya Tere Liye

Abstract

An important component of the Indonesian education system is character education. The goal is to raise a young generation that is not only intellectually gifted, but also kind, strong, and noble. This study is motivated by character education which aims to the basic principles in character education contained in the book Si Anak Kuat by Tere Liye, to clarify the importance of these principles for elementary school students. This study is a type of literature research, also known as library research. The process of collecting data through desk research involves obtaining information from various literature sources, including documents, magazines, journals, newspapers and books. Finding theories, rules, principles, opinions, ideas and other resources that can be applied to the analysis and resolution of the problem under study is the fundamental purpose of desk research. The conclusion of this study shows that character education in the novel Si Anak Kuat is very suitable for students because this novel provides many useful lessons that they can apply in their daily lives.

Keywords: Character Development, Tere Liye's Strong Children's Book

PENDAHULUAN

Sejak Indonesia merdeka, di bawah orde lama, orde baru, dan di bawah berbagai nama dan bentuk, pendidikan karakter telah menjadi bagian dari lanskap pendidikan Indonesia sejak lama. (Gunawan, 2012) Pendidikan karakter mempunyai makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena bukan sekadar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Namun, lebih dari itu karena pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang hal yang baik sehingga anak-anak menjadi paham tentang mana yang benar maupun yang salah, serta mampu merasakan nilai yang baik dan mampu melakukannya (Ayunda, 2021)

Karakter adalah aspek yang sangat vital dan esensial yang dapat membantu manusia untuk membedakan satu sama lain begitu juga dengan makhluk lainnya. Oleh karena itu, mengatasi masalah moral atau penyebab yang mendasari perilaku baik dan buruk melalui pendidikan sangatlah penting. Kegagalan untuk melakukan hal tersebut mengakibatkan hilangnya pendidikan karakter. (Efa Liana, 2020) Dalam kerangka ini, pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan karakter individu dalam pendidikan moral yang menghasilkan

perilaku nyata seperti: sikap yang positif, kejujuran, penghormatan terhadap hak orang lain, tanggung jawab, kerja keras, dan lain-lain.

Pendidikan karakter biasanya dikaitkan dengan karya sastra, khususnya novel. Novel adalah karangan prosa panjang yang menyoroti kepribadian dan sifat-sifat para pelakunya sambil menceritakan serangkaian kisah tentang kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekitarnya. Dalam novel, seorang karakter mengalami masa-masa kekecewaan dan kemajuan karena alasan tertentu yang menggambarkan bentuk bentuk naratif non fiksi seperti halnya jurnal, surat, biografi dan Sejarah dengan kata lain novel bisa disebut dengan dokumen-dokumen. (Burhan, 2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeksripsikan dan meneliti tentang tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di dalam novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye, penelitian ini memiliki tujuan khusus sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prinsip-prinsip pendidikan karakter apa saja yang terdapat dalam buku "*Si Anak Kuat*" karya Tere Liye.
2. Untuk mengetahui signifikansi prinsip-prinsip pendidikan karakter dalam buku "*Si Anak Kuat*" karya Tere Liye

Kajian pustaka menjadi dasar penting dalam memperkuat argumen dan arah penelitian ini. Berdasarkan hasil penelusuran hasil penelusuran literatur di temukan sejumlah karya yang relevan dengan tema nilai pendidikan karakter. Tesis Lili Pratiwi (2019) menyimpulkan tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Novel Karya Habiburrahman El Shirazy yang telah di telaah oleh peneliti sebelumnya yaitu dalam tesis aktual dari peserta didik dan dibutuhkan analisis yang komprehensif agar dapat menyelaraskan antara IQ (Kecerdasan Intelektual), EQ (Kecerdasan Emosional), dan SQ (Kecerdasan Spiritual) siswa, skripsi Muhammad Renaldi (2023) dalam skripsi ini lebih menonjol pada pengamatan film oleh peserta didik, skripsi Efa Liana Pertiwi (2020) hanya terdapat satu nilai pendidikan karakter dalam skripsi ini, jurnal Suanda et al (2021) Dalam jurnal ini terdapat perbedaan dalam skripsi dari penulis yaitu pada metode penelitiannya, dalam jurnal ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan menghitung beberapa populasi dan sampel dari SMAN 1 Terbanggi Besar dan objek yang diteliti yaitu siswa kelas X yang berjumlah 20 siswa, jurnal Cindy Aulia Kartikasari jurnal ini terdapat perbedaan yaitu lebih menganalisis terhadap unsur unsur dalam yang ada di dalam novel tersebut dan relevannya pada anak SMA dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Zakiyah Selaku Menurut mahasiswa Ilmu Al-Qur'an Universitas Sains Al-Qur'an yang telah membaca buku tersebut, pendidikan karakter *Si Anak Kuat* sangat penting untuk kehidupan sehari-hari karena mengandung berbagai nilai pendidikan karakter Seperti pendidikan karakter yang berkaitan dengan religius, kejujuran, menghargai orang lain, kerja keras, kreativitas, dan kepedulian sosial. Hasilnya, penerapan pendidikan karakter bagi siswa memberikan dampak yang signifikan bagi pembentukan jati diri dan pengembangan generasi baru yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga tangguh, kuat, dan berkepribadian positif, kuat, dan berkepribadian positif. dan berakhlak mulia, sehingga sangat tepat jika pendidikan karakter dimasukkan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hal-hal di atas, penulis ingin melakukan studi dengan judul Analisis Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye" untuk menelaah tentang nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel tersebut dan relevansi bagi anak Sekolah Dasar

METODE

Penelitian ini merupakan suatu kajian literatur, termasuk dalam kategori penelitian pustaka. Penelitian pustaka adalah metode yang dalam pengumpulan datanya dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber literatur. Sumber literatur yang dianalisis tidak Selain buku, penelitian kepustakaan juga dapat melibatkan dokumen, majalah, jurnal, dan surat kabar. Menemukan berbagai teori, hukum, argumen, prinsip, sudut pandang, gagasan, dan sebagainya yang dapat digunakan untuk analisis dan penyelesaian masalah yang sedang dipelajari adalah tujuan utama dari penelitian kepustakaan.

Metodologi penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Untuk memecahkan suatu masalah, digunakan metode deskriptif, yaitu penelitian dengan cara meringkas topik atau objek penelitian berdasarkan informasi yang ditemukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab isu-isu yang diangkat dari rumusan masalah yang diteliti, khususnya nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye dan kelayakan novel tersebut sebagai bahan ajar sastra di SMA.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam prosedur pengumpulan data peneliti mengaplikasikan tiga cara utama, yaitu melalui wawancara serta dokumentasi. Wawancara secara mendalam dengan salah satu mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) tentang perspektif mahasiswa tentang novel *Si Anak Kuat Karya Tere Liye*. Dokumentasi yaitu melihat dan menganalisis gambaran dari sudut pandang suatu objek yang bersangkutan. Metode penelusuran data online mencari sumber melalui online dengan mengumpulkan data data yang relevan dengan mencari buku, jurnal dan lainnya terkait dengan penelitian yang tersedia di berbagai media dan perpustakaan UNSIQ.

Instrumen Penelitian

Peneliti berfungsi sebagai alat utama untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Meskipun demikian, untuk meningkatkan keakuratan dan keterarahan, peneliti menggunakan pedoman dan panduan dokumentasi sebagai instrumen tambahan. Pedoman wawancara dirancang untuk menggali informasi tentang perspektif mahasiswa tentang novel *Si Anak Kuat Karya Tere Liye*. Panduan dokumentasi digunakan untuk mendukung perspektif dari mahasiswa dalam novel tersebut.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggabungkan reduksi data, yang lebih berfokus pada proses studi yang perlu didokumentasikan, penyajian data, yang membantu peneliti untuk lebih memahami apa yang terjadi, dan analisis isi, yang melibatkan penarikan kesimpulan tentang fenomena dengan menggunakan dokumen atau teks. penarikan kesimpulan menemukan kejelasan dan pemahaman terhadap persoalan yang di teliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Novel *Si Anak Kuat* karya Tere Liye memiliki nilai-nilai yang berkaitan dengan pendidikan karakter.

Dalam novel *Si Anak Kuat*, terdapat banyak religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab merupakan beberapa di antara 18 nilai pendidikan karakter yang ada dalam buku ini. Membaca novel adalah cara yang bagus untuk mempengaruhi siswa dengan cara yang positif. Buku ini berisi nilai-nilai pendidikan karakter berikut ini:

a. Pendidikan karakter religius

Dalam novel ini terdapat tokoh yang bernama Pak Syahdan selaku kepala keluarga yang selalu membiasakan sholat berjamaah di rumahnya, hal ini menunjukkan bahwa melaksanakan sholat wajib bagi setiap muslim walaupun kita sibuk dengan kegiatan sehari-hari.

b. Pendidikan Karakter jujur

Dalam novel ini menjelaskan bahwa Pak Bin salah satu guru yang memiliki kejujuran yang luar biasa, dengan menerapkan kejujuran kepada peserta didik akan menumbuhkan pribadi yang dapat di percaya.

c. Pendidikan karakter toleransi

- Dalam novel ini menjelaskan tentang pentingnya menghargai karya-karya orang lain.
- d. Pendidikan karakter kerja keras
Dalam novel ini menjelaskan tentang semangat juang yang tidak kenal lelah dan tidak kenal usia, nilai kerja keras sangat relevan untuk di tanamkan kepada peserta didik
 - e. Pendidikan karakter kreatif
Dalam novel ini menjelaskan tentang membiasakan peserta didik dalam berpikir luas dan membangun rasa kepercayaan diri yang dimiliki peserta didik.
 - f. Pendidikan karakter peduli sosial
Dalam novel ini menjelaskan tentang pentingnya tolong menolong kepada sesama makhluk hidup.

Nilai-nilai karakter dalam buku *Si Anak Kuat karya Tere Liye dan penerapannya pada siswa sekolah dasar*

Dalam pendidikan karakter untuk anak-anak, terutama di lingkungan pendidikan, karena tujuannya adalah untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas tetapi juga melek huruf. Ada tiga cara untuk melihat nilai pendidikan yang pertama adalah seberapa aplikatif pendidikan terhadap keadaan siswa atau masyarakat setempat. Diharapkan bahwa sistem pendidikan suatu institusi akan mampu membekali siswa dengan keterampilan. kepada siswa agar mereka mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Kedua, relevansi pendidikan dengan tuntutan dunia kerja adalah tugas lembaga pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang dapat memenuhi tuntutan masyarakat atau konsumen mereka. Ketiga, transisi kehidupan berdampak pada seberapa relevan pendidikan itu, di mana siswa juga harus mengantisipasi potensi perubahan tuntutan hidup yang disebabkan oleh kemajuan zaman di masa depan, mereka juga harus dibekali dengan berbagai informasi dan hal lainnya. Selain itu, novel *Anak Kuat karya Tere Liye* menyoroti pentingnya prinsip-prinsip pendidikan karakter untuk siswa kelas tiga.

a. Aspek Spiritual

Aspek Spiritual sering kali diasosiasikan dengan aspek yang berkaitan dengan agama, di mana bimbingan spiritual berfokus pada perubahan perilaku untuk mendorong orang lain dengan menawarkan nasihat, sudut pandang, atau arahan untuk siswa sekolah dasar, novel "*Si Anak Kuat*" karya Tere Liye mengandung karakter religius yang sangat penting, yaitu, yaitu menjadikan sholat sebagai kebiasaan, belajar untuk berdoa sebelum memulai kegiatan belajar, serta mengucapkan salam dan bersalaman saat berkumpul dengan orang tua atau orang penting lainnya tua.

- a. Aspek Psikologis Fungsi Psikologis adalah Peran psikologi berkaitan dengan kondisi jiwa atau tentang tingkah laku seseorang. Adapun contoh fungsi Psikologis:

1. Jujur

Menurut Sumantri (dalam karya Heri Gunawan) menyatakan bahwa "Nilai merupakan sesuatu yang ada di dalam diri (hati nurani) manusia yang lebih memberikan landasan pada prinsip anak yang menjadi tolok ukur dari keindahan dan efisiensi atau kesatuan kata hati. Relevansinya bagi anak usia Sekolah Dasar yaitu setiap melakukan sesuatu perkataan atau perbuatan hendaklah ditambah dengan pola pikir yang tulus tidak menyontek saat ulangan atau tugas sekolah, mengaku pada saat belum mengerjakan PR karena lupa bukan alasan apapun itu. Bersikap jujur akan membuat orang-orang di sekitar kita bahagia dan mendapatkan kepercayaan mereka.

2. Peduli sosial

Peduli sosial adalah rasa tanggung jawab terhadap masalah yang dialami orang lain dan dorongan untuk melakukan sesuatu agar masalah tersebut dapat diatasi. Rasa peduli ini tidak muncul dengan sendirinya bagi semua orang, melainkan memerlukan pelatihan dan pendidikan, sikap perhatian sosial pada siswa harus diperkuat agar mereka terhindar dari sifat-sifat negatif seperti kesombongan, sikap acuh, dan individualisme. Relevasinya bagi anak Sekolah Dasar yaitu dengan membantu teman yang kesulitan belajar dan ikut bergotong royong membersihkan kelas atau halaman sekolah.

a. Fungsi Kognitif.

Fungsi ini biasanya mengikuti kemampuan individu untuk memahami atau mengetahui tentang objek atau situasi yang berhubungan dengan pengalaman belajar dan tingkat kecerdasan seseorang. Relevasinya bagi anak Sekolah Dasar yaitu dengan peserta didik bisa mengeksport hal-hal yang menarik agar dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dalam penelitian pustaka dalam buku Si Anak Kuat, hasil dari penelitian ini adalah:

1. Ada banyak sekali nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam Si Anak Kuat, di antaranya 18 nilai pendidikan karakter yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, etos kerja, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.
2. Nilai memiliki relevansi yang dapat dilihat dari tiga aspek. Aspek pertama adalah relevansi pendidikan terhadap lingkungan siswa atau komunitas setempat. Yang kedua adalah bagaimana pendidikan berhubungan dengan persyaratan pekerjaan. Merupakan tanggung jawab lembaga pendidikan untuk mempersiapkan lulusan yang dapat bekerja sesuai dengan tuntutan masyarakat atau pengguna lulusan. Ketiga, mengingat pentingnya pendidikan di dunia modern, siswa harus dipersiapkan dengan berbagai keterampilan atau informasi untuk menangani potensi perubahan tuntutan di masa depan sebagai akibat dari kemajuan masyarakat. Adapun Novel Si Anak Kuat menyoroti pentingnya nilai-nilai pendidikan karakter yang ditulis oleh Tere Liye untuk siswa Sekolah Dasar kelas 3 mempunyai tiga peran utama sebagai berikut:

a. Aspek Spiritual

Fungsi Spiritual sering disebut dengan fungsi yang berkaitan dengan agama yang religius, bimbingan spiritual yaitu aspek perubahan perilaku untuk memberikan bantuan kepada orang lain berupa nasehat, pendapat, atau petunjuk. Nilai karakter religius dalam novel Untuk siswa sekolah dasar dalam buku Anak Kuat karya Tere Liye berfokus pada

pengembangan kebiasaan menanamkan doa, berdoa sebelum belajar, bersalaman, dan menyambut orang tua dan orang dewasa lainnya..

b. Aspek Psikologis.

Aspek Psikologis Fungsi Psikologis merujuk pada kegiatan yang berhubungan dengan kondisi mental Adapun contoh fungsi psikologis:

1. Jujur

Sumantri, seperti yang ditulis oleh Heri Gunawan, menyatakan bahwa; “Nilai adalah sesuatu yang ada dalam diri manusia (hati nurani) yang memberikan dasar pada prinsip moral, yang menjadi ukuran dari keindahan dan efektivitas atau integritas perasaan. Relevansinya untuk anak-anak di tingkat Sekolah Dasar adalah bahwa setiap kali melakukan tindakan atau ucapan, harus disertai dengan sikap jujur, tidak meniru saat ujian atau tugas sekolah, dan mengakui jika belum mengerjakan PR karena lupa, bukan karena alasan lain. Dengan bersikap jujur, orang-orang di sekitar kita akan merasa bahagia dan dapat mempercayai kita.

2. Peduli sosial

Peduli sosial Sosial merupakan rasa tanggung jawab terhadap tantangan yang dihadapi orang lain dan motivasi untuk membantu dalam penyelesaiannya. Kepedulian tidak muncul secara alami pada setiap orang, tetapi memerlukan proses pembelajaran dan pelatihan. Sikap peduli sosial di kalangan siswa perlu ditingkatkan agar mereka tidak mengembangkan sifat-sifat negatif, seperti kesombongan, ketidakpedulian, egoisme, dan indifference terhadap penderitaan orang lain.

c. Aspek Kognitif.

Fungsi ini biasanya mengikuti Kapasitas seseorang untuk mengidentifikasi atau memahami hal-hal atau keadaan yang berhubungan dengan pengalaman pendidikan dan tingkat kecerdasan seseorang. Relevasinya bagi anak Sekolah Dasar yaitu dengan peserta didik bisa mengeksport hal-hal yang menarik agar dapat memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan. 2012. “Pendidikan Karakter : Konsep dan Implementasi”. Cet. 1; Bandung: Alfabeta.
- Pertiwi, Liana Efa. 2020 “Nilai Nilai Pendidikan Karakter dalam Kisah Nabi Ayyub AS (Kajian QS. Shad ayat 41-44)” Skripsi Sarjana. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Pratiwi, Lili. 2019, “Nilai Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel karya Habiburrahman El Shirazy” .Tesis, Riau, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Harahap, Zahroh Ayunda. 2021.“Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini,” Jurnal Usia Dini Vol 7, No. 2
- Nurgiyanto, Burhan. 2018,“Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah”(sebuah pengantar teoritis dan pelaksanaan), (Yogyakarta: BPFE)ss